

ABSTRAK

PENGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN (DIKELAS IV SDN DARMAGA III KASOMALANG KABUPATEN SUBANG SEMESTER II TAHUN AJARAN 2012-2013)

Oleh
Ery Nurkholifah
0904871

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai ulangan IPA, yaitu hanya Sembilan siswa dari 30 orang siswa yang mencapai nilai KKM (70). Hal ini disebabkan oleh cara guru dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional, hanya menggunakan metode ceramah dan latihan tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga aktivitas siswa rendah. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa adalah pendekatan inkuiri yang terdiri dari lima tahap yaitu (1) Tahap Bertanya (Ask), (2) Tahap Penyelidikan (Investigate), (3) Tahap Menghasilkan (Create), (4) Tahap Diskusi (Discuss), dan (5) Tahap Refleksi (Reflect). Dengan begitu, muncul permasalahan: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Darmaga III.” Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri? (2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan melalui penggunaan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN Darmaga III? Dengan demikian, tujuan yang hendak dicapai: (1) Untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran IPA melalui penggunaan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN Darmaga III, (2) Mengungkap seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa kelas IV Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi model Kemmis & Mc. Taggar terdiri atas dua siklus, dengan satu tindakan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester 2 SDN Darmaga III yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian meliputi: (1) Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri, yaitu guru membimbing dan memotivasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan siswa mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya, (2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus pertama nilai rata-rata 72,66. Pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 81,33. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Dengan begitu, ada beberapa saran yang hendak disampaikan, yaitu: (1) Bagi guru yang ingin menggunakan pendekatan inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPA, perlu mempelajari teori dan prinsip, (2) Kepala sekolah memberikan motivasi dalam menggunakan pendekatan inkuiri dan menyediakan fasilitas pembelajaran (3) peneliti yang lain dapat menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar yang lain, bahkan mata pelajaran yang lain.